

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i4.xx

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 4
December 2025
Page. 469-501

Optimalisasi Pemberdayaan Potensi Lokal Desa Rawa dengan Tepat Guna, Tepat Waktu, Tepat Biaya Menuju Masyarakat Mandiri

Syahrul Syarifudin*, Elga Aulia Nurul Jannah, Suci Ilmiawati Dineva Putri, Dini Parihah, Diva Aulia Izzatul Zannah, Ria Lestari, Antika, Jessica Jasmine, Rian Arief Alfarizqi, Lutfi Sabda Maulana, Anton Rahmawan, Taufik Nurul Hidayat, Muhammad Hijar Fahlifi, Ilham Nurfauzi, Irsyad Maulana Sidiq, Diana Amelia Pratiwi, Arin Ruhama Sabila, Delia Noviani, Raihan Muhammad akbar, Hamdan Mubarok

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
* syahrul.syarifudin@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i4.xx

A B S T R A K

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi desa di Desa Rawa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis. Penulis menggunakan metode observasi dalam dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa potensi desa di Desa Rawa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, seperti Pendidikan, Pertanian, Peternakan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dll.

Dengan ini, mahasiswa KKN turut serta berpartisipasi dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi Desa Rawa melalui program-program kerja dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, pengajaran, dan edukasi.

Kata Kunci: KKN; Desa Rawa; Potensi Desa

A B S T R A C T S

Community service through Real Work Lecture (KKN) is one form of student contribution in overcoming problems in society. The purpose of this study is to investigate how KKN contributes to the development and enhancement of village potential in Rawa Village, Lumbung District, Ciamis Regency. In this study, the authors used the observation approach. The study's findings show that Rawa Village, Lumbung District, Ciamis Regency, has a number of village potentials, including those related to education, agriculture, animal husbandry, micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), etc. This allows KKN students to engage in employment activities that foster socialisation, mentoring, and teaching, while also helping Rawa Village reach its full potential.

Keyword: KKN; Rawa Village; Village Potentials

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga memungkinkan siswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. (Hilal et al., 2021). Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

pendampingan langsung kepada masyarakat, serta melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang dipelajari.

Menurut (Laia, 2022), tujuan utama pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN memberikan pengalaman praktis kepada peserta didik yang menggunakan teori dan praktik tersebut. Khususnya, KKN dilakukan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai anggota masyarakat, membantu menyelesaikan masalah masyarakat dengan memanfaatkan keahlian yang relevan, dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. (I Wayan Cong Sujana 2019 dikutip oleh Aliyyah et al., 2021). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017 dikurip oleh (Fauzi et al., 2023)). Salah satu tahapan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi penduduk dalam pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari perspektif pendidikan masyarakat, memberikan empat sumber masalah: kesadaran multikultural yang rendah, interpretasi otonomi daerah yang lemah, kualitas kreatif dan produktif yang rendah, kesadaran moral dan hukum yang rendah (Fauzi et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelusuran dari tokoh-tokoh masyarakat Desa Rawa, asal usul terbentuknya Desa Rawa dimulai dengan kehidupan di Padukuhan Bojongraas. Padukuhan ini digagas oleh Buyut Tamjid dan Dipasantana dari Panjalu. Dalam proses pembentukannya, mereka mendapat dukungan dari Kiayi Nurban dan Dalem Danuarsa, utusan dari Kerajaan Demak, serta Eyang Madnasir.

Seiring dengan perkembangan waktu dan penyebaran agama Islam, Desa Rawa mulai mengenal Islam yang disebarkan oleh Eyang Wargabangsa, yang sekarang dikenal sebagai Eyang Wargatapa. Beliau berasal dari Cirebon dan makamnya kini berada di Bojongraas. Penyebaran Islam kemudian dilanjutkan oleh Eyang Satariyah atau Pangeran Papak, yang juga berasal dari Cirebon dan makamnya sekarang berada di Cinunuk, Garut.

Penyebaran Islam di Desa Rawa terus berlanjut melalui para penerusnya hingga terbentuknya pemerintahan desa dengan kepala desa pertama sebagaimana silsilah yang ada. Asal usul nama Desa Rawa sendiri bermula dari kondisi geografis pada saat pembentukan desa, di mana Padukuhan Bojongraas dikelilingi oleh rawa-rawa yang menjadi aset penting untuk lahan pertanian. Desa Rawa memiliki sejarah yang kaya akan pengaruh dari berbagai tokoh penting dan perkembangan agama Islam yang signifikan. Dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan utusan kerajaan, serta kondisi geografis yang unik, semuanya berkontribusi pada terbentuknya desa ini dan identitasnya yang khas.

Lebih jauh lagi, Desa Rawa tidak hanya dikenal karena sejarahnya yang panjang, tetapi juga karena peran pentingnya dalam penyebaran agama Islam di wilayah tersebut. Eyang Wargabangsa, yang dikenal sebagai Eyang Wargatapa, memainkan peran kunci dalam memperkenalkan Islam kepada penduduk setempat. Beliau adalah seorang tokoh yang dihormati dan makamnya di Bojongraas menjadi tempat ziarah bagi banyak orang.

Eyang Satariyah atau Pangeran Papak melanjutkan misi penyebaran Islam dengan penuh dedikasi. Beliau berasal dari Cirebon dan makamnya di Cinunuk, Garut, menjadi saksi bisu dari perjuangannya dalam menyebarkan ajaran Islam. Para penerusnya terus melanjutkan misi ini, memastikan bahwa ajaran Islam tetap hidup dan berkembang di Desa Rawa.

Selain itu, Desa Rawa juga dikenal karena keindahan alamnya. Rawa-rawa yang mengelilingi Padukuhan Bojongraas tidak hanya menjadi aset penting untuk lahan pertanian, tetapi juga memberikan pemandangan yang indah dan menenangkan. Keberadaan rawa-rawa ini juga menjadi salah satu alasan mengapa desa ini dinamakan Desa Rawa.

Dengan demikian, Desa Rawa adalah sebuah desa yang kaya akan sejarah, budaya, dan keindahan alam. Peran tokoh-tokoh penting dalam pembentukan dan penyebaran agama Islam, serta kondisi geografis yang unik, semuanya berkontribusi pada identitas desa ini yang khas dan berharga.

Nama-nama Kepala Desa (Kuwu) Desa Rawa :

1. Dalem Danuarsa : -
2. Kerta Wiguna : -
3. Rd. Somantri : -
4. H. Sobari : 1940 – 1964
5. M.E Djayasuharja : 1965 – 1984
6. Djayudi : 1982 – 1990
7. Adang Wira Praja : 1997 – 2007
8. Sajab Surya : 2007
9. Lili Wahyudin : 2007 - 2008
10. Memed Rusmana : 2009 - 2020
11. Apep Enda : 2020 - 2021
12. Asep Saeful Amsar : 2021 - 2025

1. Letak, Luas dan Batas Desa

Desa Rawa secara administrasi merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Secara Geografis Desa Rawa terletak antara Lat 7°9'31,618"5 /Long 108°19'4,047"E, beriklim tropis dengan curah hujan 2000/3000 mm, jumlah bulan hujan 8 hingga 9 bulan, suhu rata-rata harian 20°C - 27°C dan berada pada ketinggian 600 mdpl, dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 538,608 ha. Desa Rawa terdiri dari 17 RW dan 45 RT yang terbagi menjadi 5 dusun yaitu dusun Rawa 1, Rawa 2, Bojong Raas, Bojong Sukamulya dan Parung Sari. Batas-batas administrasi desa Rawa Kecamatan Lumbung sebagai berikut:

Tabel 1. Batas Desa Rawa

No	Batas	Desa	Kecamatan
1.	Utara	Sadewata	Lumbung
2.	Selatan	Gunung Sawal	Gunung Sawal
3.	Timur	Lumbung	Lumbung
4.	Barat	Sandingtaman	Panjalu



Gambar 1. Letak Geografis Desa Rawa

2. Topografi/bentang alam

Desa Rawa di Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, memiliki topografi yang cukup beragam. Wilayah ini terletak pada ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut (mdpl), yang memberikan karakteristik geografis yang menarik.

Secara umum, topografi Desa Rawa terdiri dari dataran rendah hingga perbukitan. Dataran rendah biasanya digunakan untuk kegiatan pertanian, seperti penanaman padi, sayuran, dan tanaman palawija. Sementara itu, daerah perbukitan sering dimanfaatkan untuk perkebunan, seperti kopi, teh, dan sayuran. Keberagaman topografi ini memungkinkan penduduk setempat untuk mengembangkan berbagai jenis usaha pertanian dan perkebunan yang sesuai dengan kondisi tanah dan iklim setempat.

Selain itu, topografi yang bervariasi ini juga berpengaruh pada pola aliran air di Desa Rawa. Sungaisungai kecil dan aliran air dari perbukitan memberikan sumber air yang penting bagi kegiatan pertanian dan kebutuhan sehari-hari penduduk. Namun, topografi yang berbukit juga dapat menyebabkan tantangan tersendiri, seperti risiko longsor pada musim hujan.

Dengan kondisi topografi yang demikian, Desa Rawa memiliki potensi besar untuk pengembangan sektor pertanian dan perkebunan yang berkelanjutan. Masyarakat Desa Rawa bisa memanfaatkan keanekaragaman topografi ini untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan untuk keberlangsungan hidup sehari-harinya.

3. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan di Desa Rawa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, umumnya mengikuti pola kekerabatan tradisional yang lazim di daerah pedesaan Jawa Barat. Sistem kekerabatan di Desa Rawa cenderung patrilineal, di mana garis keturunan dan nama keluarga diturunkan melalui pihak ayah. Hal ini mempengaruhi pembagian warisan dan tanggung jawab keluarga. Keluarga besar atau extended family masih sangat penting. Anggota keluarga besar sering tinggal berdekatan atau dalam satu kompleks rumah, dan mereka saling membantu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pertanian dan kegiatan ekonomi lainnya.

Budaya gotong royong atau kerja sama antarwarga sangat kuat. Masyarakat Desa Rawa sering bekerja sama dalam kegiatan seperti membangun rumah, mengadakan acara adat, dan kegiatan pertanian. Ini memperkuat ikatan sosial dan kekerabatan di antara mereka. Selain itu Masyarakat Desa Rawa sering melakukan "Gotong Royong" membersihkan Jalan setiap 1 bulan sekali setiap hari Jum'at.

4. Kebijakan

Desa Rawa, Kecamatan Lumbung merupakan bagian dari salah satu desa yang berada di Kecamatan Lumbung, dengan status hukum pembentukan desa SK dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Desa Rawa, Kecamaan Lumbung dalam kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa nya dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dengan beberapa kebijakan yang ditetapkan diatur dalam Peraturan Desa, seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Kebijakan/Peraturan Desa Rawa

No	Keterangan	Tentang
1.	PERDES NO 1 TAHUN 2023	Laporan Realisasi Tahun 2022
2.	PERDES NO 2 TAHUN 2023	SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa)
3.	PERDES NO 3 TAHUN 2023	Mobil Pelayanan Desa
4.	PERDES NO 4 TAHUN 2023	Penyertaan Modal BUMdes
5.	PERDES NO 5 TAHUN 2023	Perubahan RKPDes tahun 2023

6.	PERDES NO 6 TAHUN 2023	RKPDes Tahun 2024
7.	PERDES NO 7 TAHUN 2023	Rancangan PERDES APBDes Tahun 2024
8.	PERDES NO 8 TAHUN 2023	APBDes 2024

5. Jenis dan Penggunaan Lahan

Tabel 3. Penggunaan Lahan

No.	Penggunaan Lahan	Luas
1.	Lahan Pemukiman	80,828 ha
2.	Pertanian Sawah	146,86 ha
3.	Pertanian buah-buahan	0,50 ha
4.	Perkebunan	279,71 ha
5.	Kehutanan	30,71 ha
Total		**538,608 ha**

6. Fasilitas Umum

Fasilitas umum Desa Rawa tergambar dalam table berikut :

a. Prasarana Sanitasi dan Irigasi

Tabel 4. Sarana dan Prasaranna Sanitasi dan Irigasi

No	Uraian	Jumlah
1.	MCK Umum	5 buah
2.	Jamban Keluarga	2.050 buah
3.	Saluran Drainase	Ada

b. Sistem Jaringan Air Bersih di Desa Rawa

Tabel 5. Sistem Jaringan Air Bersih di Desa Rawa

No.	Jenis Sumber Air Bersih	Jumlah (Unit)
1.	Jumlah Sumur Pompa	250
2.	Jumlah Sumur Gali	1.700
3.	Pengolahan Air Bersih	0
4.	Mata Air	15
5.	Hidran Umum	4
6.	PAH	3

c. Sarana Pengairan Pesawahan di Desa Rawa

Tabel 6. Sarana Pengairan Pesawahan di desa Rawa

No.	Prasarana Irigasi	Jumlah/Unit
1.	Panjang Saluran Primer	700,00 m
2.	Panjang Saluran Sekunder	350,00 m
3.	Panjang Saluran Tersier	200,00 m
4.	Jumlah Pintu Sadap	1 unit
5.	Jumlah Pintu Pembagi Air	1 unit

d. Prasarana Peribadatan

Tabel 7. Prasarana Peribadatan

No	Tempat	Unit
1.	Masjid	15
2.	Mushola	42



Gambar 2. Masjid di Desa Rawa

e. Prasarana Olahraga

Tabel 8. Prasarana Olahraga

No.	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	2
2.	Lapangan Volly	7
3.	Lapangan Tenis Meja	6



Gambar 3. Lapangan Voli desa Rawa

f. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 9. Prasarana Kesehatan

No.	Tempat	Jumlah
1.	Praktek Dokter	0
2.	Apotik	1
3.	Toko Obat	1
4.	Posyandu	8
5.	Praktek Mantri/Perawat	2
6.	Praktek Bidan	3



Gambar 4. Sarana Kesehatan di desa Rawa

g. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 10. Prasarana Pendidikan

Gedung SMP/sederajat	Sewa 0 buah	Milik sendiri 1 buah
Gedung SD/sederajat	Sewa 0 buah	Milik sendiri 5 buah
Gedung TK	Sewa 1 buah	Milik sendiri 2 buah
Jumlah Pendidikan Agama	Sewa 0 buah	Milik sendiri 5 buah



Gambar 5. Sarana Pendidikan h. Sarana dan Prasarana Kebersihan

Tabel 11. Prasarana Kebersihan

No.	Lokasi Persampahan	Jumlah	Satuan
1.	Lokasi Pembuangan Sampah Sementara	0	Lobang
2.	Lokasi Pembuangan Sampah Akhir	0	Buah
3.	Volume Sampah	2.200	M3
4.	Sarana Angkutan Sampah	0	Unit
5.	Personel Kebersihan	0	Orang
6.	Tong Sampah	95	Unit
7.	Pemulung	2	Orang

7. Aksebilitas

Desa Rawa sendiri secara geografis terletak disebelah barat Kabupaten Ciamis berada di Kecamatan Lumbung yang berjarak lebih kurang 45 menit dari Ibu Kota Kabupaten Ciamis dengan ketinggian lebih kurang 600 M dari permukaan laut. Masyarakat Desa Rawa pada umumnya mempunyai kendaraan pribadi untuk akses ke pemerintahan desa ataupun kota. Adapun jarak desa dari pusat pemerintahan anatara lain :

Tabel 12. Jarak Desa dari Pusat Pemerintahan

No	Orbitrasi	Jarak (Km)
1.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1
2.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	30
3.	Jarak dari Ibukota Provinsi	110
4.	Jarak dari Ibukota Negara	248

A. KONDISI SUMBER DAYA ALAM (SDA)

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad belakangan ini.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbarui dan SDA tak dapat diperbarui. SDA yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak di eksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA terbarukan.

Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunannya harus tetap dibatasi dan di jaga untuk dapat terus berkelanjutan. SDA tak dapat diperbarui adalah SDA yang jumlahnya terbatas karena penggunaanya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Desa Sukadana memiliki potensi yang beranekaragam terutama kekayaan Sumber Daya Alam (SDA).

Desa Rawa, Kecamatan Lumbung, dalam hal kondisi Sumber Daya Alam tentunya memiliki banyak potensi yang beranekaragam. Namun, adanya potensi tersebut belum benar-benar optimal diberdayakan oleh masyarakat. Sehingga diharapkan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bisa memakmurkan desa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Adapun potensi sumber daya alam yang ada di Desa Rawa, antara lain :

1. Potensi Sumber Daya Air

Air merupakan salah satu kebutuhan utama makhluk hidup, yang dimana bumi sendiri didominasi oleh wilayah perairan. Sehingga seiring dengan pertumbuhan populasi manusia, kebutuhan akan air, baik itu untuk keperluan domestik dan energi, terus meningkat. Berdasarkan hasil data Berdasarkan data wawancara dan data lapangan di Desa Rawa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis bahwa potensi dan sumber daya air berasal dari sumur dan gunung.

Desa Rawa memiliki mata air yang yang cukup memadai bagi kehidupan masyarakat, dalam pemanfaatannya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan pertanian yang tersebar di Desa Rawa. Air yang mengalir dari berbagai sumber tersebut memiliki kualitas yang baik dan bersih. Sumber mata air tersebut berasal dari "GUNUNG SYAWAL" dan sumur galian yang ada di sekitar pemukiman warga. Kebanyakan masyarakat mengambil sumber mata air dari sumur galian dibandingkan dengan air yang berasal dari gunung.



Gambar. A.1 Sumber Mata Air desa Rawa

2. Potensi Pertanian

Pertanian merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki peran dominan dalam kehidupan, dimana hal tersebut berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi lainnya, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Desa Rawa memiliki potensi pertanian yang cukup bagus, dikarenakan lahan pertanian yang cukup banyak dan luas sehingga Masyarakat desa Rawa Sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai petani. Desa Rawa sendiri memiliki beberapa produk yang dapat menjadi potensi ekonomi unggul seperti, padi, sayuran, buah-buahan, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan lainnya. Hasil pertanian tersebut dikelola oleh masyarakat setempat, dengan cara dijual kembali ke pasar maupun untuk konsumsi pribadi. Potensi Pertanian yang utama di Desa Rawa ini berfokus pada "PADI" kebanyakan sawah/ladang yang ada di Desa Rawa ditanami oleh Padi.



Gambar. A.2 Pesawahan desa Rawa

3. Potensi Perternakan

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang ada di Desa Rawa yang terus didorong untuk dikembangkan, sehingga mampu menjadi daerah penyedia ternak. Upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak, ketersediaan pakan, hingga memberdayakan sumber daya manusia di bidang peternakan menjadi mandiri untuk menghadirkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal.

Potensi peternakan yang terdapat di Desa Rawa berupa peternakan milik perorangan, yaitu kambing, sapi, ayam kampung, ayam bertelur, dan bebek, yang mana hasil dari peternakan tersebut untuk dijual dan dikonsumsi pribadi. Desa Rawa memiliki salah satu perternakan "AYAM BERTELUR" dimana perternakan ini merupakan perternakan yang dikelola oleh pemerintah desa Rawa yang dijadikan BUMDes untuk menambah penghasilan desa Rawa.



Gambar A.3 Perternakan Ayam Bertelur desa Rawa

4. Potensi Perikanan

Potensi perikanan yang besar membawa berbagai manfaat signifikan bagi masyarakat. Sektor perikanan menyediakan lapangan kerja mulai dari nelayan, pembudidaya ikan, hingga pekerja di industri pengolahan dan distribusi. Perikanan menjadi sumber utama protein bagi masyarakat, membantu meningkatkan gizi dan kesehatan. Sektor perikanan juga mendorong perkembangan teknologi dan inovasi dalam budidaya dan pengolahan ikan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Berdasarkan hasil pengamatan, observasi, dan wawancara dengan masyarakat, ditemukannya beberapa budidaya di dalam bidang perikanan di Desa Rawa. Karena hampir kebanyakan rumah yang ada di desa Rawa terdapat kolam yang didalamnya terdapat banyak ikan. Yang dimana untuk pemanfaatannya sendiri untuk dikonsumsi dan dijual. Berikut adalah table data yang diperoleh mengenai potensi Perikanan di desa Rawa.

Tabel A 1. Data Potensi Perikanan

No	Nama Jenis	Perkiraan Jumlah Populasi	Pemanfaatan
1.	Ikan Nila	6,00 ton/tahun	Dijual/Dikonsumsi
2.	Tawes	5,00 ton/tahun	Dijual/Dikonsumsi
3.	Gurame	8,00 ton/tahun	Dijual/Dikonsumsi

5. Potensi Bahan Galian

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara selama di Desa Rawa, kami tidak melihat adanya potensi bahan galian.

6. Potensi Wisata

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak terkait, saat ini Desa Rawa belum memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dihasilkan baik dari sumber daya alam ataupun sumber daya manusia. Tidak ditemukan adanya objek alam, budaya, atau atraksi lainnya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata di desa ini.

7. Potensi Rawan Bencana

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa setempat, Desa Rawa memiliki potensi rawan bencana yang terbatas dan terlokalisasi. Secara umum, sebagian besar wilayah desa relatif aman dari ancaman bencana alam yang signifikan. Namun, terdapat satu area yang perlu mendapat perhatian khusus terkait potensi bencana, yaitu di Dusun Parung.

Wilayah Dusun "Parung" diidentifikasi sebagai zona yang rawan longsor. Kondisi topografi yang mungkin berupa perbukitan atau tebing di area ini meningkatkan risiko terjadinya tanah longsor, terutama pada musim hujan dengan curah hujan tinggi. Meskipun potensi bencana ini terbatas pada satu bagian desa saja, penting bagi pemerintah desa dan masyarakat untuk tetap waspada dan melakukan upaya mitigasi yang tepat.

B. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Sehingga secara menyeluruh, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Adapun potensi sumber daya manusia Desa Rawa, antara lain:

1. Potensi Sumber Daya Sosial

Berdasarkan data yang dimiliki kantor pemerintah Desa Rawa, jumlah penduduk di desa Rawa mencapai 6.381 jiwa yang terdiri dari 3.176 jiwa penduduk laki-laki dan penduduk perempuan sebanyak 3.205 jiwa.

a. Komposisi Penduduk Menurut Umur

Tabel A 2. Data Penduduk menurut umur

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
0-5	260
6-10	452
11-15	525
16-20	498
21-25	519
26-30	488
31-35	444
36-40	469
41-50	883
51-60	821
61-70	601
71-75	177
75 Ke atas	244
Total	6.381

b. Komposisi Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan

Tabel A 3. Data Penduduk menurut jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
Tidak Tamat SD	214
SD	620
SLTP	948
SLTA	121
Diploma/Sarajana	48

c. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

Tabel A 4. Data Penduduk menurut pekerjaan

No.	Kategori	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	2221
2	Mengurus Rumah Tangga	1873
3	Wiraswasta	728
4	Pedagang	492
5	Pelajar/Mahasiswa	324
6	Petani/Pekebun	216
7	Buruh Harian Lepas	122
8	Buruh Tani/Perkebunan	102
9	Karyawan Swasta	74
10	pegawai Negeri Sipil	36
11	Perdagangan	35
12	Pensiunan	27
13	Karyawan Honorer	22
14	Perangkat Desa	17
15	Sopir	14
16	Lainnya	14
17	Peternak	6
18	Guru	6
19	Transportasi	6
20	Tukang Batu	5
21	Tukang Kayu	5
22	Imam Masjid	5
23	Tukang Jahit	4
24	Mekanik	4
25	Asisten Rumah Tangga	3
26	Perawat	3
27	Ustadz	3
28	Buruh Peternakan	2
29	Tukang las/Pandai Besi	2
30	Apoteker	2
31	Buruh Nelayan/Perikanan	1
32	Industri	1
33	Karyawan BUMD	1
34	Wartawan	1
35	Paraji	1
36	Karyawan BUMN	1
37	Tukang Cukur	1
38	Kepala Desa	1
39	**Total**	6381

d. Organisasi Masyarakat Formal/non formal

Organisasi Masyarakat formal maupun non-formal yang ada di Desa Rawa terdiri dari Aparat Desa, BPD, MUI, Rukun Warga, Rukun Tetangga, Karang Taruna, BUMDES, PKK dan LPM.

e. Komposisi Penduduk berkaitan dengan tingkat literasi

Dari hasil pengamatan, tingkat literasi masyarakat di Desa Rawa dapat dikatakan sudah cukup tinggi. Hal ini terlihat dari fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, didukung dengan banyaknya tenaga pendidik, serta tingginya minat baca dari siswa/i, dan jaringan internet yang cukup baik untuk digunakan warga dalam memperoleh informasi melalui internet.

2. Potensi Kebudayaan

a. Seni dan Budaya

Gembyung merupakan salah satu seni musik tradisional yang masih sering dimainkan oleh warga Desa Rawa sebagai bentuk upaya untuk melestarikan seni budaya tersebut. Upaya yang dilakukan untuk melestarikan Gembyung antara lain latihan rutin yang dilakukan oleh anggota yang aktif dalam kesenian gembyung. Gembyung merupakan alat musik perkusi yang terbuat dari kulit dan kayu, kata gembyung berasal dari bunyi pola tabuh gem (ditabuh dan ditahan) dan byung (ditabuh dan dilepas).

Gembyung memiliki keteladanan untuk dijadikan pedoman hidup, karena kesenian ini berkembang pada masa penyebaran islam karena pada saat itu gembyung dimainkan oleh santri pesantren dengan bimbingan sesepuh pesantren dengan menggunakan waditra utama, yaitu terbang (sejenis rebana) sebagai pengiring lagu yang bernuansa sakral. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Rawa, Gembyung menjadi simbol kebersamaan dan gotong royong. Setiap kali ada acara penting, masyarakat desa berkumpul untuk memainkan Gembyung bersama-sama, menciptakan harmoni yang menggambarkan kekompakan dan kerukunan di antara mereka. Oleh karena itu, Gembyung bukan sekadar alat musik, melainkan juga representasi dari identitas budaya dan kekuatan komunitas di Desa Rawa.

b. Kearifan Lokal

Kearifan lokal di desa Rawa yaitu adanya kesenian alat musik Gembyung. Seni ini sudah diturunkankan secara turun-temurun sejak dahulu. Seni musik ini sudah menjadi ciri khas desa Rawa. Sampai saat ini, masih ada beberapa warga yang sering memainkan alat musik tersebut meskipun jumlah penggunanya tidak banyak lagi dikarenakan hampir tergerus oleh zaman dan ditinggalkan para warganya.

C. KONDISI SUMBER DAYA EKONOMI

1. Fasilitas Usaha Milik Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Rawa memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bergerak di bidang peternakan yaitu ayam petelur dan memiliki aset desa yaitu sawah bengkok. Selain itu juga BUMDES di Desa Rawa mempunyai satu jasa transportasi yaitu mobil bak 1 dan truk 1, mengelola pasar desa, ketahanan pangan, PAM air, pengadaan alat pesta dan pangkalan gas.

2. Lembaga Keuangan

LKM atau Lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga keuangan khusus yang didirikan untuk pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Lembaga keuangan sendiri merupakan suatu lembaga untuk menghimpun dana dari masyarakat sekaligus menanamkan dana tersebut dalam bentuk lain, berupa aset keuangan. Di Desa Rawa ini dahulunya terdapat Lembaga "RAKSA DESA" yang meminjamkan uang terhadap Masyarakat desa Rawa namun sekarang Lembaga tersebut sudah tidak jalan lagi.

3. Lembaga Usaha Masyarakat

Masyarakat di Desa Rawa memiliki usaha UMKM milik pribadi, mulai dari usaha kecil bahkan sampai usaha yang telah berkembang besar. Contoh usaha milik masyarakat sebagian besar yaitu dalam pembuatan makanan, misalnya tempe, kicimpring, saroja, bojoulen dan lain-lain.

D. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa .j-

1. Fasilitas Jaringan Telekomunikasi

Di Desa Rawa, Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis untuk fasilitas jaringan telekomunikasi sendiri saat ini sudah menyediakan akses internet gratis yang terdapat di Balai Desa Rawa dalam mempermudah akses dan terkoneksi ke jaringan internet di era keterbukaan informasi saat ini. Tetapi ada salah satu dusun yang tidak terkena jaringan internet, alhasil dusun tersebut sulit untuk mendapatkan sinyal.

2. Sistem Informasi Pemerintahan Desa

Sistem informasi desa merupakan salah satu kanal media yang digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat, pemerintah desa, lembaga, dan instansi lainnya tentang kondisi desa. Berdasarkan data yang diperoleh Desa Rawa memiliki 2 aplikasi simple desa dan e-office desa. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat Desa Rawa untuk mengakses surat-menyurat dan sebagai bahan promosi. Untuk digitalisasi promosi desa tidak berjalan dengan baik karena faktor masyarakat atau kurangnya kesadaran dari masyarakat.

E. Tingkat Kesadaran Hukum

1. Pengetahuan Hukum

Pengetahuan hukum masyarakat dalam hubungannya dengan kesadaran hukum masyarakat adalah segala konsep hukum yang diketahui, baik itu terkait dengan perintah, larangan aturan atau norma, patokan atau kaidah maupun terkait asas hukum. Pengetahuan hukum di Desa Rawa, Keacamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis merupakan kemampuan masyarakat dalam menguasai, memahami, dan mentaati berbagai macam dan jenis ketentuan dari aturan hukum yang berlaku di suatu negara atau dengan kata lain masyarakat mampu mengetahui, mengerti, dan dan memahami keberadaan hukum yang berlaku sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat tersebut. Adapun tingkat kesadaran hukum di Desa Rawa cukup baik, walaupun tidak semuanya mengetahui pengetahuan hukum sehingga perlu adanya edukasi terkait dengan kesadaran hukum.

2. Pemahaman Hukum

Hukum sangat dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang karena dengan adanya hukum maka terciptanya keadilan, keamanan, dan ketertiban dalam lingkungan masyarakat. Hukum sangat dibutuhkan oleh setiap orang dan setiap lapisan masyarakat. Faktor yang memengaruhi kesadaran hukum adalah pemahaman tentang kesadaran hukum itu sendiri. Masyarakat yang melanggar hukum belum tentu mereka melanggar hukum. Hal tersebut bisa karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesadaran hukum dan peraturan yang berlaku dalam hukum itu sendiri.

Pemahaman hukum masyarakat di Desa Rawa berdasarkan observasi cukup rendah. Misalnya kesadaran hukum terkait legalitas usaha. Masyarakat Desa Rawa belum sadar hukum sepenuhnya terkait pentingnya legalitas usaha bagi pelaku UMKM. Selain itu ada pula kesadaran hukum terkait perilaku tindakan bullying di sekolah, dimana anak-anak masih sering melakukan tindakan bullying kepada teman sebayanya. Sehingga kelompok kami mengadakan sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan pemahaman dampak buruk tindakan bullying di sekolah dasar yang ada di Desa Rawa.

3. Sikap Hukum

Banyaknya pelanggaran hukum yang terjadi salah satunya disebabkan oleh karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat, kurang mengetahui tentang ketentuan-ketentuan hukum yang khusus bagi mereka dan kebanyakan dari masyarakat masih belum mengerti dan memahami bahasa hukum sehingga kesadaran masyarakat terhadap hukum itu kurang. Jika masyarakat mengetahui isi dari normanorma hukum tertentu maka masyarakat akan merasakan manfaat dari keberadaan norma hukum tersebut.

4. Perilaku Hukum

Indikator yang keempat adalah perilaku hukum, dimana seseorang atau dalam suatu masyarakat warganya mematuhi peraturan yang berlaku. Guna menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan damai diperlukan kebersamaan untuk mematuhi setiap aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Salah satu nilai yang menjadi tujuan hukum adalah ketertiban.

Saat berbagai pihak mulai menerapkan kepatuhan terhadap huku, maka akan mempunyai kesadaran dalam tiga hal, yaitu memahami dan menerapkan peraturan perundangan yang berlaku, mempertahankan tertib hukum yang ada, dan menegakkan kepastian hukum. Adapun perilaku hukum masyarakat Desa Rawa sudah mulai tercermin dalam berperilaku di lingkungan masyarakat, yaitu masyarakat Desa Rawa senantiasa menciptakan keselarasan dan masyarakat Desa Rawa mematuhi aturan-aturan yang berlaku di lingkungan setempat.

METODE

Pendidikan

Rencana program kerja KKN Kelompok 12 Universitas Kuningan 2024 Desa Rawa, Kecamatan Lumbung di bidang Pendidikan, sebagai berikut.

1) Pekan Dongeng dan Prakarya Siswa/i Kelas 1 – 6 Pada Sekolah Dasar di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Nama Program	:	Pekan Dongeng dan Prakarya Siswa/i Kelas 1 – 6 Pada Sekolah Dasar di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.
Tema Kegiatan	:	Mengukir Cerita dan Mengayam Keaktifitas
Jadwal	:	2 – Agustus – 2024
Sasaran	:	Siswa/i SDN 4 Rawa
Tujuan Kegiatan	:	Mengembangkan imajinasi dan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif peserta didik.
Manfaat Kegiatan	:	• Meningkatkan Keterampilan motoric dan kognitif Siswa/i SDN 4 Rawa • Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam prakarya • Mengasah daya ingat melalui melihat, mendengar, menulis dan membaca

Metode yang digunakan pada program kerja Pekan Dongeng dan Prakarya Siswa/i Kelas 1 – 6 Pada Sekolah Dasar di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis adalah dengan metode sosialisasi, praktik, dan fun games. Dimana untuk sosialisasi sasaran diberi penjelasan dengan mempraktikan dan memberi contoh pada pembuatan prakarya dan penayangan video mengenai pengenalan tokoh cerita Dongen. Selain itu metode yang digunakan adalah fun games berupa kuis yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa KKN, serta praktik bagaimana prosedur atau tata cara membuat kerajinan tangan dari bahan bekas.

2) 1 Hari Berkesan Bersama MI Rawa, SDN 1 Rawa, SDN 2 Rawa, SDN 3 Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Nama Program	:	1 Hari Berkesan Bersama MI Rawa, SDN 1 Rawa, SDN 2 Rawa, SDN 3 Rawa Kec. Lumubung Kab. Ciamis.

Tema Kegiatan : Kegiatan :

- Sosialisasi Anti Bullying
- Sosialisasi Pola Hidup Sehat
- Vertikultur

Jadwal : 26 – 27 Juli, 3 Agustus, 7 Agustus – 2024

Sasaran : Siswa/i MI Rawa dan SDN 1,2, dan 3 Rawa

Tujuan Kegiatan : Menciptakan pengalaman yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa, yang dapat memotivasi mereka dalam belajar, mengembangkan kreativitas, memperkuat kerjasama, serta menanamkan nilai-nilai positif.

Manfaat Kegiatan :

- Meningkatkan Kesadaran: Membantu masyarakat memahami dampak negatif bullying pada korban, pelaku, dan saksi.
- Membangun Lingkungan Aman: Dengan meningkatnya pemahaman, lingkungan sekolah, kerja, dan sosial menjadi lebih aman dan nyaman.
- Mengurangi Insiden Bullying: Edukasi yang tepat dapat mengurangi frekuensi dan intensitas bullying.
- Pencegahan Penyakit: Edukasi tentang pola hidup sehat membantu mencegah penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas.
- Meningkatkan Kualitas Hidup: Gaya hidup sehat, termasuk pola makan yang baik, olahraga teratur, dan cukup istirahat, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Metode yang digunakan pada program kerja 1 Hari Berkesan dengan kegiatan Sosialisasi anti Bullying dan Pola hidup sehat adalah dengan metode sosialisasi, praktik, dan fun games. Dimana untuk sosialisasi sasaran diberi penjelasan dengan penayangan video mengenai mengenai video anti bullying dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Selain itu metode yang digunakan adalah fun games berupa kuis yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa KKN, serta praktik bagaimana prosedur atau tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar

Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa

Rencana program kerja KKN Kelompok 12 Universitas Kuningan 2024 Desa Rawa Kecamatan Lumbung di bidang Teknologi Informasi dan Komuniksi Desa, sebagai berikut.

1) Mengadakan Workshop Cyber Security Bersama Masyarakat Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis

Nama Program : Mengadakan Workshop Cyber Security Bersama Masyarakat Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis

Tema Kegiatan : "Pentingnya Keamanan Siber di Era Digital: Melindungi Data Pribadi dan Komunitas Desa"

Jadwal : 23 – Juli – 2024

Sasaran : Masyarakat Desa Rawa

Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kesadaran Kemanan cyber, Memperkenalkan Ancaman cyber kepada Masyarakat Desa Rawa dan juga Menyampaikan Praktik Keamanan Terbaik

Manfaat Kegiatan :
- Meningkatkan Kesadaran Kemanan Siber
- Memperkenalkan Ancaman Siber
- Menyampaikan Praktik Keamanan Terbaik
- Mengembangkan Kemampuan Deteksi dan Respon
- Membangun Budaya Keamanan Siber

Metode yang digunakan saat mengadakan workshop cyber security, adalah Presentasi interaktif, studi kasus, dan demonstrasi. Dimana untuk presentasi interkatif melakukan Gabungkan materi dengan kuis singkat atau diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Studi kasus dengan mengunakan contoh nyata serangan siber untuk menjelaskan konsep keamanan yang kompleks. Dan Demonstrasi dengan menunjukkan secara langsung bagaimana serangan siber terjadi dan bagaimana cara mencegahnya.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Desa

Rencana program kerja KKN Kelompok 12 Universitas Kuningan 2024 Desa Rawa, Kecamatan Lumbung di bidang Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Desa, sebagai berikut.

1) Mengadakan Workshop "Digital Marketing & Branding" UMKM Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Nama Program : Mengadakan Workshop "Digital Marketing & Branding" UMKM Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Tema Kegiatan : "Mengembangkan Strategi Digital Marketing yang Komprehensif untuk Meningkatkan Brand Awareness dan Engagement di Era Digital"

Jadwal : 23 – Juli – 2024

Sasaran : Masyarakat Desa Rawa

Tujuan Kegiatan :

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Desa dalam mengelola usaha secara efektif dan efisien melalui strategi marketing dan branding.

Manfaat Kegiatan :
- Penargetan Pasar yang Lebih Tepat: Digital marketing memungkinkan UMKM menargetkan audiens yang lebih spesifik berdasarkan demografi, minat, dan perilaku, sehingga strategi pemasaran menjadi lebih efektif.
- Pengukuran Kinerja yang Lebih Baik: Peserta workshop belajar menggunakan alat analitik untuk mengukur efektivitas kampanye pemasaran mereka, memungkinkan penyesuaian strategi secara realtime.
- Meningkatkan Penjualan: Dengan strategi digital marketing yang tepat, UMKM dapat meningkatkan konversi penjualan melalui pemasaran yang lebih efektif dan terarah.

Metode yang digunakan saat mengadakan workshop cyber security, adalah Presentasi interaktif, studi kasus, dan demonstrasi. Dimana untuk presentasi interkatif melakukan Gabungkan materi dengan kuis singkat atau diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Studi kasus dengan mengunakan contoh nyata serangan siber untuk menjelaskan konsep keamanan yang kompleks. Dan Demonstrasi dengan menunjukkan secara langsung bagaimana serangan siber terjadi dan bagaimana cara mencegahnya.

Kesadaran Hukum

Rencana program kerja KKN Kelompok 12 Universitas Kuningan 2024 DesaRawa, Kecamatan Lumbung di bidang Kesadaran Hukum, sebagai berikut.

1) Mengadakan Penyuluhan "Judi Online" di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Nama Program : Mengadakan Penyuluhan "Judi Online" di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis.

Tema Kegiatan : "Judi Online Bikin Malu Bikin Haru"

Jadwal : 8 – Agustus – 2024

Sasaran : Masyarakat Desa Rawa

Tujuan Kegiatan : Mewujudkan patuh dan taat hukum, khususnya terhadap larangan judi baik konvensional maupun online.

Manfaat Kegiatan :

- Meningkatkan Kesadaran Bahaya Judi Online: Penyuluhan membantu masyarakat memahami risiko dan dampak negatif dari judi online, termasuk kerugian finansial, kecanduan, dan masalah psikologis.
- Pencegahan Kecanduan: Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang bahaya judi online, individu lebih mungkin untuk menghindari atau menghentikan kebiasaan berjudi sebelum menjadi kecanduan.
- Mengurangi Dampak Ekonomi Negatif: Judi online sering kali mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Penyuluhan dapat membantu individu menghindari kerugian ini dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Metode yang digunakan dalam program kerja Penyluhan Judi Online di Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis adalah dengan menggunakan metode presentasi interaktif, sesi diskusi, studi kasus dan Role-playing. Dimana metode presentasi interaktif dengan menggunakan slide presentasi yang menarik, vide, dan contoh kasus nyata untuk menjelaskan dampak negative dari judi online. Sesi diskusi yang Dimana peserta dapat membahas topik-topik seperti faktor yang mendorong seseorang bermain judi online. Dan memberikan studi kasus yang dapat di analasis Bersama yang menunjulan dampat buruk dari judi online. Dan metode Role-playing yang mensimulasikan situasi Dimana seseorang terjebak dalam situasi judi online dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Reboisasi

Rencana program kerja KKN Kelompok 12 Universitas Kuningan 2024 DesaRawa, Kecamatan Lumbung di bidang Kehutanan , sebagai berikut.

1) Menanam Bersama Cabang Dinas Kehutanan di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab.Ciamis.

Nama Program : Menanam Bersama Cabang Dinas Kehutanan di Desa Rawa Kec. Lumbung Kab.Ciamis.

Tema Kegiatan : "Satu Pohon Jeruk, Sejuta Manfaat: Hijaukan Lingkungan dan Sehatkan Negeri"

Jadwal : 9 – Agustus – 2024

Sasaran	:	Masyarakat Desa Rawa
Tujuan Kegiatan	:	Memanfaatkan lahan bumdes dengan menanam bibit pohon jeruk dengan sejuta manfaat hijaukan lingkungan dan sehatkan negeri.
Manfaat Kegiatan	:	• Mencegah Erosi Tanah: Akar tanaman membantu menahan tanah di tempatnya, mencegah erosi oleh air dan angin, yang dapat merusak lahan dan menyebabkan degradasi lingkungan. • Peningkatan Produktivitas Pertanian: Penanaman yang tepat dapat meningkatkan hasil panen dan produktivitas lahan, yang berkontribusi pada ketahanan pangan dan ekonomi pertanian. • Mengurangi Dampak Perubahan Iklim: Penanaman pohon dan tanaman lainnya dapat menyerap CO2 dari atmosfer, mengurangi efek gas rumah kaca, dan membantu memitigasi perubahan iklim.

Metode yang digunakan dalam program kerja Menanam Bersama Cabang Dinas Kehutanan adalah dengan melakukan penanaman pohon jeruk dengan memanfaatkan lahan kosong Badan Usaha Milik Desa. Dengan menanam pohon di lahan tersebut dapat bermanfaat bagi lingkungan, dan Masyarakat. Mnafaatnya di anatar lain, yaitu membantu menjaga kualitas udara dan mengurangi polusi, mencegah terjadinya erosi banjir, membantu mengikat tanah, sehinggan dapat mencegah terjadinya tanah longsor. Manfaat bagi Masyarakat yaitu, meningkatkan nilai properti, dapat meningkatkan nilai jual atau sewa property, menjadi media pembelajaran bagi Masyarakat sekitar,dan lain lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa masalah yang ditemukan yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata, diantaranya :

1. Bidang Pendidikan :

   Kurang pemahaman literasi dan numerasi dalam pembelajaran.

2. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi :

   Kurang kesadaran Masyarakat akan keamanan teknologi di zaman sekarang.

3. Bidang Ekonomi UMKM Masyarakat :

   Kurangnya pemahaman Masyarakat terkait pengolahan bisnis melalui platform digital

4. Bidang Kesadaran Hukum :

   Kurang kesadaran Masyarakat akan pengaruh negatif dari judi online.

5. Bidang Lingkungan Masyarakat :

   Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam pemanfaatan lahan.

Hasil program kerja

Berikut hasil dari pelaksanaan program-program yang sudah terealisasi :

1. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, KKN Kelompok 12 Desa Rawa, Kecamatan Lumbung melaksanakan dua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan minat literasi masyarakat Desa Rawa, khususnya anak-anak Desa Rawa dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut.

a. Pekan Dongeng dan Prakarya pada Siswa/i Kelas 1-6 Sekolah Dasar di Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis

Nama Program	:	Kelas 1-6 Sekolah Dasar di Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis.
Sasaran	:	Siswa/i Kelas 1-6 SD Negeri 4 Rawa
Waktu Pelaksanaan	:	Jum'at, 2 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	SDN 4 Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Pekan Dongeng dan Prakarya pada Siswa/i Kelas 1-6 SDN 4 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis, Sebagai Partisipan Kegiatan ini. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempraktikan cara berkarya dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol minum, kardus, sedotan, menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi siswa, dan menyampaikan beberapa dongeng anak yg inspiratif agar siswa/i mengambil pelajaran dan menambah wawasan dari cerita dongeng yg telah di sampaikan.

b. Sosialisasi Stop Bullying dan Pola Hidup Sehat "Satu Hari Berkesan" pada Siswa/i Kelas 1 - 6 di MI Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis. : Sosialisasi Stop Bullyng dan Pola

Nama Program	:	Hidup Sehat "Satu Hari Berkesan" MI Rawa.
Sasaran	:	Siswa/i Kelas 1 - 6 MI Rawa.
Waktu Pelaksanaan	:	Jum'at, 26 Juli 2024
Tempat Pelaksanaan	:	MI Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Stop Bullyng dan Pola Hidup Sehat pada "Satu Hari Berkesan" pada siswa/i MI Rawa sebagai partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa menjelaskan tentang bagaimana pentingnya mengetahui macam – macam bentuk bullyng yang sering terjadi di sekolah sehingga siswa siswi dapat menghindari perbuatan yang termasuk pada bentuk bullyng, dan memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat, contohnya adalah cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

c. Vertikultur dan Literasi Digital "Petualangan Dunia Maya" pada Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis.

Nama Program	:	Veltikultur dan Literasi Digital. "Petualangan Dunia Maya" pada Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis
Sasaran	:	Siswa/i Kelas 1 - 6 SDN 1 Rawa.
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 7 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	SDN 1 Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Veltikultur dan Literasi Digital "Petualangan Dunia Maya" pada Siswa/i Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa sebagai partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa mengajak siswa/i SDN 1 Rawa untuk menanam bibit mawar guna memanfaatkan keindahan sekolah dan memanfaatkan lahan yang kosong, serta memberikan pengetahuan tentang Literasi Digital dengan Petualangan Dunia Maya, guna memberi tahu Siswa/i terhadap sejarah teknologi dan kecanggihan teknologi di zaman sekarang.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa

a. Literasi Digital "Petualangan Dunia Maya" pada Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis.

Nama Program	:	Veltikultur dan Literasi Digital. "Petualangan Dunia Maya" pada Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis
Sasaran	:	Siswa/i Kelas 1 - 6 SDN 1 Rawa.
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 7 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	SDN 1 Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Veltikultur dan Literasi Digital "Petualangan Dunia Maya" pada Siswa/i Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa sebagai partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa mengajak siswa/i SDN 1 Rawa untuk menanam bibit mawar guna memanfaatkan keindahan sekolah dan memanfaatkan lahan yang kosong, serta memberikan pengetahuan tentang Literasi Digital dengan Petualangan Dunia Maya, guna memberi tahu Siswa/i terhadap sejarah teknologi dan kecanggihan teknologi di zaman sekarang.

b. Literasi Digital "Petualangan Dunia Maya" pada Kelas 1 – 6 SDN 1 Rawa, Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis.

Nama Program	:	Pentingnya Keamanan Cyber di Era Digital Guna Melindungi Data Pribadi dan Komunitas Desa
Sasaran	:	Aparat Desa, Karangtaruna, Masyarakat.
Waktu Pelaksanaan	:	Selasa, 23 Juli 2024
Tempat Pelaksanaan	:	Aula Desa Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Workshop Cyber Security kepada Aparat Desa, Karangtaruna, dan Masyarakat sebagai Partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa mengadakan Workshop dengan Narasumber Ahli untuk meningkatkan kesadaran Cyber, memperkenalkan ancaman Cyber, menyampaikan praktik keamanan terbaik, mengembangkan kemampuan deteksi dan respon, dan membangun budaya keamanan Cyber.

3. Mitigasi Bencana

a. Satu Pohon Jeruk Sejuta Manfaat, Hijaukan Lingkungan dan Sehatkan Negeri "Menanam Bersama Cabang Kehutanan"

Nama Program	:	Satu Pohon Jeruk Sejuta Manfaat, Hijaukan Lingkungan dan Sehatkan Negeri "Menanam Bersama Cabang Kehutanan"
Sasaran	:	Mahasiswa KKN, Dinas Kehutanan, Perangkat Desa.
Waktu Pelaksanaan	:	Jum'at, 9 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	Lahan Bumdes Desa Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Menanam Bersama Cabang Kehutanan kepada Mahasiswa KKN, Dinas Kehutanan, Perangkat Desa sebagai Partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa memanfaatkan lahan Bumdes dengan menanam bibit pohon jeruk dengan sejuta manfaat hijaukan lingkungan dan sehatkan negeri.

b. Pembuatan Bank Sampah dan Mitigasi Bencana di Desa Rawa, Kec. Lumbung, Kab. Ciamis

Nama Program	:	Pembuatan Bank Sampah dan Mitigasi Bencana
Sasaran	:	Mahasiswa KKN
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 10 Agustus 2024

Tempat Pelaksanaan	:	Balai Desa Rawa dan Tempat Daerah Rawan Bencana
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Bank Sampah dan Mitigasi Bencana kepada Mahasiswa KKN sebagai Partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa memberikan fasilitas pembuangan sampah yang sesuai dan antisipasi bencana melalui pembuatan mitigasi bencana.

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Desa

a. Mengembangkan Strategi Digital Marketing yang Komprehensip untuk Meningkatkan Brand Awarness dan Engagement di Era Digital

Nama Program	:	Mengembangkan Strategi Digital Marketing yang Komprehensip untuk Meningkatkan Brand Awarness dan Engagement di Era Digital.
Sasaran	:	UMKM, Aparat Desa, Karangtaruna, Masyarakat
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 31 Juli 2024
Tempat Pelaksanaan	:	Aula Desa Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan Kegiatan Workshop Digital Marketing dan Branding kepada UMKM, Aparat Desa, Karangtaruna, dan Masyarakat sebagai Partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa mengadakan Workshop dengan Narasumber ahli untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM desa dalam mengelola usaha secara efektif dan efisien melalui strategi marketing dan branding.

b. Meningkat Daya Saing Produk UMKM Melalui Desain Label yang Menarik dan Informatif

Nama Program	:	Meningkat Daya Saing Produk UMKM Melalui Desain Label yang Menarik dan Informatif.
Sasaran	:	UMKM di Desa Rawa
Waktu Pelaksanaan	:	1 – 10 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	KKN Kelompok 12
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Label oleh mahasiswa kepada UMKM di Desa Rawa untuk Membantu UMKM yg ada di Desa Rawa dengan tujuan Meningkatkan Daya Tarik Produk, Memberikan Informasi Produk, Membangun Brand Identity, Meningkatkan Kepercayaan Konsumen, Meningkatkan Penjualan

5. Kesadaran Hukum

a. Penyuluhan Waspada Judi Online

Nama Program	:	Penyuluhan Waspada Judi Online
Sasaran	:	Aparat Desa, Karangtaruna, Masyarakat
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 8 Agustus 2024
Tempat Pelaksanaan	:	Aula Desa Rawa
Keterangan	:	Terlaksana
Pelaksanaan Kegiatan	:	Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Waspada Judi Online kepada Aparat Desa, Karangtaruna, dan Masyarakat sebagai Partisipan pada kegiatan ini. Dalam Kegiatan ini mahasiswa Mewujudkan patuh dan taat hukum, khususnya terhadap larangan judi baik konvensional maupun online.

C. Analisis SWOT

1. Aspek Literasi

Internal	**Strengths (S)**	**Weakness (W)**
	• Materi yang disampaikan berkaitan dengan peningkatan literasi dan inovasi. • Materi yang disampaikan sangat implementatif pada keseharian peserta didik. • Antusias peserta didik dalam menerima ilmu dan pengetahuan baru.	• Keterbatasan sumber daya dan koleksi buku di perpustakaan. • Belum adanya pengelolaan tetap perpustakaan di sekolah. • Kurangnya kesadaran siswa-siswi SD terhadap pemanfaatan lingkungan di sekitar sekolah.
OPPORTUNITY (O)	**STRATEGY S-O**	**STRATEGY W-O**
• Dukungan dari pemerintah untuk program literasi dan inovasi di sekolah. • Adanya potensi kerja sama dengan pihak eksternal (misalnya, donatur, lembaga pendidikan, atau komunitas literasi) untuk meningkatkan	• Memanfaatkan dukungan pemerintah dan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mengembangkan materi yang berkaitan dengan peningkatan literasi dan inovasi. • Menggunakan antusiasme peserta didik sebagai dasar untuk menerapkan inovasi dalam pembelajaran yang	• Mengatasi keterbatasan sumber daya dan koleksi buku dengan menjalin kerja sama dengan lembaga atau komunitas literasi yang dapat menyumbangkan buku atau menyediakan akses ke perpustakaan digital. • Mengusulkan pengelolaan perpustakaan secara tetap

sumber daya dan koleksi buku. • Teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk akses literasi dan inovasi secara daring. • Potensi pelibatan orang tua dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan lingkungan sekolah.	terkait dengan pemanfaatan teknologi digital. • Mengadakan kegiatan-kegiatan literasi yang melibatkan masyarakat sekitar dan orang tua untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan lingkungan di sekolah.	dengan melibatkan pihak eksternal atau mengajukan proposal kepada pemerintah untuk mendanai pengelolaan tersebut. • Mengadakan program-program lingkungan yang menarik untuk meningkatkan kesadaran siswa SD terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah, dengan dukungan teknologi dan keterlibatan
Threats (T)	**Strategy S-T**	**Strategy W-T**
• Sarana dan prasarana yang kurang memadai. • Kurangnya kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sekitar. • Dampak kemajuan teknologi yang cepat sehingga menurunkan minat baca anak-anak. • Penggunaan teknologi yang masih kurang memadai.	• Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana melalui dana BOS. • Menata ruang perpustakaan agar rapi, efektif, nyaman dan menyenangkan untuk menarik perhatian peserta didik. • Menyediakan program literasi berbasis proyek yang menggabungkan lingkungan sekitar dengan teknologi	• Mengatasi sarana dan prasarana yang kurang memadai dengan pengelolaan yang lebih baik dan inovatif. • Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. • Mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi dengan memanfaatkan teknologi secara tepat dalam pembelajaran. • Mengembangkan program literasi berbasis teknologi meski dengan fasilitas yang terbatas.

2. Aspek TIK

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	• Akses internet cukup baik. Hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan handphone. • Mayoritas para pemuda/i sudah menggunakan smartphone. • Siswa sudah mengenal teknologi.	• Masyarakat belum memahami tentang keamanan siber. • Kurangnya kesadaran ancaman keamanan siber. • Minimnya edukasi tentang penggunaan teknologi secara aman dan etis. • Kurangnya infrastruktur dan program pendidikan yang

	• Tingkat adopsi teknologi di kalangan masyarakat cukup tinggi. • Tersedianya berbagai platform digital yang dapat diakses oleh siswa dan masyarakat.	mendukung literasi digital dan keamanan siber. • Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga data pribadi dan informasi digital.
Opportunity (O)	**Strategy S-O**	**Strategy W-O**
• Tersedianya berbagai platform digital dan sumber daya online untuk pembelajaran dan edukasi tentang keamanan siber. • Program pemerintah atau lembaga pendidikan yang mendukung peningkatan literasi digital dan keamanan siber. • Potensi untuk mengadakan workshop atau seminar tentang keamanan siber dengan melibatkan ahli dari industri teknologi. • Kemampuan untuk mengembangkan kurikulum atau materi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan keamanan siber.	• Memanfaatkan akses internet yang baik dan adopsi smartphone untuk mengimplementasikan program edukasi keamanan siber secara online. • Menggunakan pengetahuan siswa tentang teknologi untuk menyebarluaskan informasi mengenai keamanan siber ke masyarakat. • Mendukung inisiatif pemerintah atau lembaga pendidikan dengan program literasi digital yang mengintegrasikan teknologi dan keamanan siber.	• Mengatasi kurangnya pemahaman tentang keamanan siber dengan menyediakan edukasi melalui platform digital yang sudah dikenal oleh masyarakat. • Menggunakan adopsi teknologi yang tinggi di kalangan pemuda untuk meningkatkan kesadaran akan ancaman keamanan siber. • Meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat tentang keamanan siber dengan melibatkan siswa dan pemuda sebagai agen perubahan.
Threats (T)	**Strategy S-T**	**Strategy W-T**
• Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keamanan siber. Ancaman keamanan siber yang semakin kompleks dan canggih. • Risiko serangan siber yang dapat mempengaruhi data pribadi dan institusi. • Cepatnya perkembangan teknologi yang membuat masyarakat sulit mengikuti perkembangan terbaru dalam keamanan siber.	• Memanfaatkan akses internet yang baik dan adopsi smartphone untuk meningkatkan literasi keamanan siber di masyarakat. • Menggunakan pengetahuan teknologi mahasiswa untuk membantu masyarakat memahami dan mengatasi ancaman keamanan siber. • Menerapkan sistem peringatan dini berbasis teknologi untuk mengidentifikasi dan merespons ancaman keamanan siber secara efektif	• Mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat tentang keamanan siber dengan program edukasi intensif yang menggunakan teknologi yang sudah dikenal. • Mengurangi dampak ancaman keamanan siber dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. • Mengatasi cepatnya perkembangan teknologi dengan menyediakan sumber daya yang selalu diperbarui mengenai keamanan siber.

3. Aspek Kebencanaan

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	• Penanaman pohon dapat meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi suara, dan memperbaiki iklim mikro di sekitarnya. • Pengendalian Erosi Tanah: Akar pohon dapat membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan tanah. • Penyerapan Karbon: Pohon berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, membantu mitigasi perubahan iklim dengan menyerap gas rumah kaca.	• Keterbatasan ruang. Memerlukan perawatan yang rutin, seperti penyiraman, pemupukan dan pemangkasan. • Kondisi iklim ekstrem dapat mempengaruhi keberhasilan penanaman pohon. • Memerlukan tanah yang subur dan drainase yang baik untuk tumbuh optimal.
Opportunity (O)	**Strategy S-O**	**Strategy W-O**
• Penanaman pohon mendukung upaya perlindungan lingkungan dan keberlanjutan, yang dapat mendatangkan dukungan dari Masyarakat dan pemerintah. • Proyek penanaman pohon dapat menjadi peluang untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan peran pohon dalam menjaga ekosistem.	• Peningkatan sarana dan prasarana. • Pemanfaatan Kembali area tanam yang sudah ada.	• Aparat desa atau masyarakat harus disiplin sehingga dapat memberi contoh kepada anak-anak dengan cara melakukan pemeliharaan rutin pada pohon atau tanaman sehingga dapat menciptakan lingkungan yang hijau, sehat dan nyaman bagi masyarakat.
Threats (T)	**Strategy S-T**	**Strategy W-T**
• Pohon-pohon dapat terkena penyakit atau hama yang dapat merusak keindahan dan kesehatan pohon tersebut. • Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi ruang untuk penanaman pohon.	• Peningkatan peran serta masyarakat. Peningkatan SDM Masyarakat dalam perawatan dan pemeliharaan secara rutin.	• Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Menambah nilai guna untuk masyarakat.

4. Aspek Ekonomi

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)

	• Terdapat banyak UMKM yang berjalan di Desa Rawa. • Setiap UMKM sudah memiliki konsumen tetap. • Harga produk terjangkau sehingga mudah bersaing di pasar. • Produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM sudah dikenal oleh Masyarakat umum.	• Pelaku UMKM masih memasarkan produknya secara manual. • Pelaku UMKM belum menggunakan Digital Marketing dalam penjualannya. • Banyak pelaku UMKM yang belum mempunyai logo/kemasan produk mereka sendiri. • Pemasaran produk masih dipasarkan disekitar rumah atau dengan konsumen yang masih satu wilayah.
Opportunity (O)	**Strategy S-O**	**Strategy W-O**
• Adanya kemauan pelaku UMKM untuk menggunakan Digital Marketing untuk memudahkan dalam penjualannya. • Adanya kemauan pelaku UMKM untuk mengubah kemasan dan logo produk mereka sendiri. • Produk UMKM di Desa Rawa dapat dipasarkan ke luar daerah	• Melakukan diferensiasi produk dalam segala aspek agar mampu bersaing dengan pesaing lainnya. • Memperhatikan setiap produk melalui proses dan kualitas yang dihasilkan demi mempertahankan tingginya permintaan pasar. • Menciptakan pengembangan produk melalui sosial media.	• Mengadakan pelatihan untuk pelaku UMKM dalam hal digital marketing dan desain kemasan. • Mencari kemitraan dengan lembaga pemerintah, lembaga non-profit, atau investor untuk mendapatkan dukungan dalam hal sumber daya, teknologi, dan akses pasar. • Mengembangkan strategi distribusi yang efisien untuk memperluas pasar ke luar daerah.
Threats (T)	**Strategy S-T**	**Strategy W-T**
• Sarana Digital marketing belum memadai. • Kurangnya pengetahuan mengenai Digital Marketing. Kurangnya promosi di media sosial. • Produk UMKM tidak tahan lama.	• Memanfaatkan kekuatan UMKM yang sudah dikenal oleh masyarakat umum untuk mengatasi sarana digital marketing yang belum memadai. • Membuat konten yang menarik dan relevan untuk menarik perhatian konsumen baru, serta memanfaatkan konsumen tetap untuk menyebarluaskan informasi tentang produk melalui media sosial.	• Mengadakan seminar atau workshop untuk meningkatkan keterampilan digital marketing, sehingga UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. • Kolaborasi dengan ahli kemasan untuk mengembangkan solusi yang dapat memperpanjang masa simpan produk dan mengurangi kerugian akibat produk yang tidak tahan lama. • Peningkatan promosi dan branding di social media.

5. Aspek Hukum

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	• Antusiasme yang tinggi warga Masyarakat desa Rawa dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang hukum. • Adanya dukungan dari lembaga hukum lokal atau pemerintah yang bersedia berkolaborasi dalam penyuluhan. • Aksesibilitas dan keinginan warga untuk mengikuti penyuluhan yang diadakan. • Keberadaan program pendidikan hukum di desa yang dapat mendukung penyuluhan.	• Keterbatasan pengetahuan mendalam mengenai peraturan hukum di kalangan warga. • Sumber daya terbatas untuk menyediakan materi penyuluhan yang komprehensif. • Kurangnya pelatihan khusus bagi penyuluh untuk menjelaskan isu hukum secara efektif kepada anak-anak SD.
Opportunity (O)	**Strategy S-O**	**Strategy W-O**
• Adanya kebutuhan yang meningkat akan penyuluhan mengenai judi online dan anti-bullying di kalangan anak-anak. • Kemauan sekolah dan orang tua untuk mendukung program edukasi hukum untuk anak-anak. • Dukungan dari lembaga non-profit dan organisasi yang fokus pada perlindungan anak dan edukasi hukum.	• Memanfaatkan dukungan dari lembaga hukum lokal dan program pendidikan yang ada untuk meningkatkan kualitas dan cakupan penyuluhan.	• Mengadakan pelatihan khusus untuk penyuluh agar dapat menyampaikan materi hukum dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak SD. • Mengembangkan materi penyuluhan yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak dan mudah diakses oleh masyarakat. • Menggunakan media yang menarik seperti video, poster, dan materi interaktif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang judi online dan anti-bullying.
Threats (T)	**Strategy S-T**	**Strategy W-T**
• Kurangnya partisipasi dari sebagian warga atau orang tua yang kurang memahami pentingnya penyuluhan hukum. • Ketidaktahuan atau miskonsepsi mengenai isu hukum di kalangan anak-anak yang dapat mengurangi efektivitas penyuluhan.	• Meluncurkan kampanye kesadaran yang fokus pada pentingnya edukasi hukum untuk anak-anak. • Menguatkan kemitraan dengan sekolah dan orang tua untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dalam program penyuluhan.	• Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dengan cara memprioritaskan topik penyuluhan yang paling mendesak dan relevan. • Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses penyuluhan untuk mengatasi miskonsepsi mengenai isu hukum.

• Terbatasnya waktu dan jadwal yang dapat disesuaikan untuk kegiatan penyuluhan di sekolah		

4. LAMPIRAN KEGIATAN SEBELUM DAN SESUDAH

1. Pendidikan












2. Bidang TIK





3. Bidang Ekonomi









4. Bidang Hukum









5. Mitigasi Bencana





KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam kehidupan nyata. KKN bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan profesionalitas praktikan, dan membantu memecahkan masalah masyarakat. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, tridharma perguruan tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa. Pendidikan diharapkan membina pola pikir yang sejalan dengan cita-cita bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang dipengaruhi oleh partisipasi dalam pendidikan serta penyediaan sarana yang memadai. Desa Rawa di Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, memiliki potensi sumber daya yang meliputi pertanian, peternakan, dan perikanan, serta tantangan seperti potensi bencana dan keterbatasan di bidang pendidikan, teknologi, dan kesadaran hukum. Dengan luas wilayah 27,94 km² dan populasi sekitar 6.500 jiwa, desa ini memiliki keanekaragaman topografi yang mendukung pertanian dan perkebunan. KKN di Desa Rawa melibatkan berbagai kegiatan seperti peningkatan literasi, workshop teknologi informasi, dan pengembangan UMKM, bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program-program seperti Pekan Dongeng, sosialisasi anti-bullying, workshop digital marketing, serta penyuluhan tentang keamanan cyber dan judi online, mahasiswa KKN berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat. Upaya ini juga mencakup kegiatan lingkungan seperti reboisasi untuk menjaga kualitas udara dan mencegah bencana.

Melihat potensi Desa Rawa yang melibatkan sektor pertanian dan keanekaragaman hayati setempat, program yang dapat dibangun dan dikembangkan antara lain pelatihan teknik pertanian modern, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, dan pengembangan produk olahan lokal untuk meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, menyelenggarakan program edukasi kesehatan dan kebersihan secara berkala dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menciptakan dan mengoptimalkan fasilitas umum yang menunjang segala aktivitas dan kebutuhan warga setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah

Kabupaten Ciamis dan pemerintah Desa Rawa yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta kepada bapak kepala desa Rawa, bapak sekdes Rawa, bapak kasi perencanaan dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata:

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. Jurnal Masyarakat Mandiri, 5(2), 663–676. https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155–166. http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A

Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 97–106. https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527

Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnall

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 78–84. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325